

**TINDAK LANJUT LAPORAN HASIL AUDIT SPI  
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK  
CABANG BENGKULU**

1. Tahun temuan : 2022
2. Divisi/Cabang : Bengkulu
3. No/Judul temuan : 9 / ***Idle Time Di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Tenaga Listrik Bengkulu***
4. Rekomendasi :
  - a. Melakukan koordinasi dengan PT TLB dan PT Gans Energi Indonesia.
  - b. Meminta jadwal Bunker dari PT TLB atau PT Gans Energi Indonesia.
  - c. Mengatur penyandaran kapal di TUKS TLB dengan memperhatikan jadwal masa bunker.
5. Tindak lanjut :
  - a. Sudah dilakukan koordinasi kepada pihak PT TLB dan PT Gans Energi Indonesia.
  - b. Sudah dilakukan koordinasi kepada PT Tenaga Listrik Bengkulu dan PT Gans Energi Indonesia mengenai jadwal kegiatan bunker
  - c. Sudah dilakukan pengaturan jadwal penyandaran kapal di TUKS milik PT Tenaga Listrik Bengkulu dengan memperhatikan jadwal masa bunker.
6. Dokumen Pendukung (Lampiran)
  - a. Surat Dinas nomor : HM.608/27/9/2/BKL.PTP-22 tanggal 27 September 2022 perihal pengaturan jadwal bunker kepada PT Tenaga Listrik Bengkulu.
  - b. Notulen Rapat tanggal 26 September 2022 perihal pembahasan *operation planning* penyandaran kapal di dermaga samudera (dermaga area curah kering)

Bengkulu, 28 September 2022  
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK  
CABANG BENGKULU  
BRANCH MANAGER

  
**ANTON HARTONO**

NIPP. 102155

Nomor : HM.608/27/g/2/BKL-PTP-22  
Klasifikasi : -  
Lampiran : -  
Perihal : Pengaturan Jadwal  
Bunker



Bengkulu, 27 September 2022

Kepada  
Yth. Pimpinan Perusahaan  
PT Tenaga Listrik Bengkulu

di  
**BENGKULU**

1. Menindaklanjuti laporan dan temuan hasil audit rutin Satuan Pengawasan Internal (SPI) PTP Terminal Nonpetikemas di Pelabuhan Cabang Bengkulu.
2. Berkaitan dengan butir 1 (satu) diatas, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan hasil temuan audit umum Satuan Pengawasan Internal (SPI) PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2021 mengenai kegiatan operasional di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik PT Tenaga Listrik Bengkulu ditemukan bahwa terdapat *idle time* berasal dari kegiatan bunker batu bara ke dalam *storage* bunker yang dilaksanakan oleh PT Gans Energi Indonesia pada saat kegiatan pembongkaran batu bara dari tongkang sedang berlangsung.
  - b. Terhadap hal tersebut diatas, kami mohon informasi dan konfirmasi mengenai jadwal kegiatan *reload bunker* yang dilaksanakan oleh PT Gans Energi Indonesia dalam rangka penyesuaian jadwal dengan kegiatan operasional pembongkaran batu bara untuk menghindari timbulnya *idle time* pada saat kegiatan operasional pembongkaran batu bara sedang berlangsung.
3. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

PTP TERMINAL NONPETIKEMAS  
CABANG BENGKULU  
BRANCH MANAGER

  
  
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS  
**ANTON HARTONO**  
NIPP. 102155

**Tembusan Yth:**

- Pimpinan PT Gans Energi Indonesia



**Branch Bengkulu**

Jl. Yos Sudarso No. 09 Pulau Baai, Bengkulu 38216, Indonesia

E bengkulu@ptp.co.id

[www.ptp.co.id](http://www.ptp.co.id)



NOTULEN RAPAT			
	<b>Rapat Pembahasan Operation Planning Penyandaran Kapal di Dermaga Samudera (Dermaga Area Curah Kering )</b>		 <small>MULTI TERMINAL PTP TERMINAL NONPETIKEMAS</small>
Hari, Tanggal	Mulai	Selesai	Lokasi
Senin, 26 Sep 2022	14.30 Wib	15:40 Wib	Ruang Rapat Nusantara PTP
Daftar Hadir Terlampir			

#### A. Dasar

1. Optimalisasi Pelayanan Operasional Pelabuhan Pulau Baai Sesuai Keputusan Dirjen Perhubungan Laut Nomor : UM.002/38/18/DJPL-11 tanggal 5 Desember 2011 tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan.
2. Bahwa pelayanan penyandaran tambat kapal di Dermaga Area Curah Kering mengikuti peraturan antrian berdasarkan **FirstCome FirstServed** (FCFS) atau **First In First Out** (FIFO)
3. Surat Asosiasi Pertambangan Batubara Bengkulu (APBB) Nomor : 001/EKS/APBB/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 perihal surat permohonan prioritas, kepada Kepala KSOP Pulau Baai Bengkulu.
4. Surat Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Pulau Baai Nomor : UM.003/3/6/KSOP-Bkl-2021 tanggal 18 Maret 2021 Perihal Rekomendasi Prioritas sandar batubara untuk ekspor di jetty DCK01 dimana pada point A. Bahwa Jetty DCK01 apabila ada kegiatan ekspor (muatan kapal vessel) agar diberikan prioritas pelayanan untuk mengurangi antrian kapal dan biaya tinggi.

#### B. Pembahasan

1. Untuk optimalisasi pelayanan operasional pelabuhan agar tidak terjadi antrian kapal sandar didermaga Samudera maka perlu dilaksanakan Rapat OP (Operation Plan) Kapal/Tongkang sebelum melakukan aktivitas B/M sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Evaluasi kinerja pelayanan operasional sesuai sandar kinerja yang ditetapkan oleh Dirjen Perhubungan Laut dan penetapan lamanya waktu sandar di Pelabuhan Pulau Baai yang dituangkan dalam Operation Planning.
3. Penyesuaian waktu sandar kapal di dermaga TUKS PT TLB dengan jadwal reload bunker sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional pembongkaran batu bara.
4. Evaluasi Penyediaan jumlah truck yang memadai untuk menghindari idle time berupa waiting truck yang berdampak terhadap kinerja operasional

#### C. Hasil Pembahasan

1. Rapat kapal untuk menentukan urutan penyandaran kapal yang akan sandar dan melakukan B/M di Dermaga Samudera
2. Berdasarkan hasil rapat dan diskusi dengan peserta (Shipper, Shipping Agency, PBM dan EMKL/JPT) maka urutan penyandaran Kapal/Tongkang sesuai kesepakatan adalah sebagaimana tertuang dalam notulen rapat dan Line Up.
3. Line Up Untuk mengurangi antrian Kapal/Tongkang sandar, peserta rapat bersepakat sebagai berikut :



- a) Jetty Conveyor A diperuntukan sandar tongkang muatan lokal/eksport maksimum sebanyak  $\pm$  9.000 - 9.300 MT
  - b) Jetty Conveyor B/C diperuntukkan prioritas sandar Mother Vessel, tongkang eksport bermuatan  $\geq$  9.000 – 10.400 MT dan atau tongkang Lokal bermuatan  $\geq$  9000 MT yang tidak memungkinkan untuk sandar di Jetty Conveyor A.
  - c) Jetty Konvensional DCK01 diprioritaskan untuk sandar tongkang eksport atau Ship to Ship (STS) dan tongkang Lokal bermuatan maksimum  $\leq$  10.000 MT atau sesuai dengan kemampuan jetty.
  - d) Jetty Konvensional DCK02 diperuntukkan sandar tongkang prioritas eksport atau ship to ship (STS) dan atau tongkang Lokal bermuatan maksimum  $\leq$  7.500 MT atau sesuai dengan kemampuan jetty
  - e) Apabila aktifitas Loading telah dinyatakan selesai (completed), Shipping Agency segera menyelesaikan proses administrasi dan atau paling lama 2 jam Kapal/tongkang harus cast off atau berlabuh untuk penyandaran Kapal/Tongkang selanjutnya sesuai urutan antrian.
  - f) Apabila telah tiba waktunya sesuai urutan antrian Kapal/Tongkang sandar , namun Kapal/Tongkang tersebut dinyatakan belum siap maka akan digantikan dengan antrian berikutnya.
  - g) Perpindahan lokasi sandar dimungkin apabila Jetty yang dituju dinyatakan kosong atau tidak ada antrian dan telah disepakati kedua belah pihak (Shipper dan Shipping Agency), dan selanjutnya berkoordinasi dengan pihak RENTAL PTP untuk penetapan waktu sandar.
  - h) Untuk di terminal TUKS milik PT TLB, dapat memperhatikan jadwal reload bunker agar kegiatan reload bunker tersebut tidak mengganggu kegiatan operasional pembongkaran batu bara yang sedang berlangsung.
4. Rencana Kedatangan Mother Vessel di Jetty SAMUDERA dengan ketentuan sebagai berikut :
    - a) Shipper wajib memberitahukan rencana kedatangan Vessel 7 hari sebelum Kapal tiba di OB
    - b) Untuk STS dengan jumlah CARGO > 20.000 MT, SHIPPER wajib menyiapkan 3 (tiga) Tongkang sebagai Top Up agar tidak terputus antrian untuk memenuhi kebutuhan STS.
    - c) Sebelum Mother Vessel masuk, SHIPPER wajib menyiapkan Tongkang yang akan di pakai untuk STS 3 (tiga) hari sebelum Kapal tiba.
  5. Pada waktu melaksanakan aktifitas kegiatan Bongkar/Muat di Area Kerja Lini 1, maka Wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sesuai standart K3 ( Shipper,Agent,Pekerja, Dan para Pengguna Jasa lainnya).
  6. Bahwa dengan ini peserta rapat menyatakan akan mematuhi urutan penyandaran kapal/tongkang sesuai hasil rapat sebagaimana Line up terlampir.
  7. Bahwa pihak JPT/EMKL menyediakan jumlah truck dengan rincian minimal sebanyak 10 (sepuluh) unit dari stockpile ke loading point dan dalam kondisi baik untuk 1 (satu) tongkang.
  8. Dermaga samudera diprioritaskan kapal-kapal Mother Vessel tujuan ekspor dan Tongkang-tongkang tujuan ekspor, Berdasarkan rapat PPSA tanggal 14 November 2019 di ruang rapat bahari PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Bengkulu
  9. Berdasarkan **A. Dasar point 02** Untuk Kegiatan sandar tongkang-tongkang STS diprioritaskan bagi **Mother Vessel** yang realisasi kedatangan lebih awal baik yang akan sandar maupun yang tidak akan sandar di Dermaga.

	<p style="text-align: center;"><b>Rapat Pembahasan Operation Planning Penyandaran Kapal diarea Dermaga Nusantara</b></p>	

#### A. Dasar

1. Optimalisasi Pelayanan Operasional Pelabuhan Pulau Baai Sesuai Keputusan Dirjen Perhubungan Laut Nomor : UM.002/38/18/DJPL-11 tanggal 5 Desember 2011 tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan.
2. Bahwa pelayanan penyandaran tambat kapal di Dermaga Nusantara mengikuti peraturan antrian berdasarkan **FirstCome FirstServed** (FCFS) atau **FirstIn First Out** (FIFO).
3. Berdasarkan Kesepakatan Pola Pelayanan Kapal Dan Bongkar / Muat Di Dermaga Nusantara, pada hari selasa tanggal 08 November 2016 telah dilakukan rapat koordinasi dan Pihak yang bersepakat KSOP Kelas III Bengkulu, PT. Pelindo II ( Persero ) Cabang Bengkulu, DCP-INSa Bengkulu, DPW-APBMI Bengkulu, DPC-GAPEKSI & TKBM Bengkulu
4. Berdasarkan Keputusan Dirjen Perhubungan Laut No. UM.002/13/18/DJPL-11 tanggal 05 Desember 2011 tentang standar kinerja pelayanan operasional ( Lampiran 3 ) bahwa standar kinerja bongkar / muat non petikemas di pelabuhan pulau baai Bengkulu yaitu Curang Kering 600 ton perjam, General Cargo 35 ton perjam, Bag Cargo 35 ton perjam, Curah Cair 150 Ton perjam dan United Cargo 45 ton perjam

#### B. Pembahasan

1. Untuk optimalisasi pelayanan operasional pelabuhan agar tidak terjadi antrian kapal sandar didermaga Nusantara maka perlu dilaksanakan Rapat OP (Operation Plan) Kapal/Tongkang sebelum melakukan aktivitas B/M sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Evaluasi kinerja pelayanan operasional sesuai sandar kinerja yang ditetapkan oleh Dirjen Perhubungan Laut dan penetapan lamanya waktu sandar di Pelabuhan Pulau Baai yang dituangkan dalam Operation Planning
3. Optimalisasi pelayanan kapal dan kegiatan bongkar / muat di Dermaga Nusantara untuk mengurangi waktu tunggu kapal dan atau dwelling time di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu

#### C. Hasil Pembahasan

1. Untuk optimalisasi pelayanan operasional pelabuhan agar tidak terjadi antrian kapal sandar di Dermaga Nusantara maka dipandang perlu ditetapkan kesepakatan operasional plan bongkar / muat sesuai dengan aturan yang berlaku dan ditandatangani oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Berdasarkan hasil rapat dan diskusi dengan peserta (Shipper, Shipping Agency, PBM dan EMKL/JPT) maka urutan penyandaran Kapal/Tongkang sesuai kesepakatan adalah sebagaimana



tertuang dalam notulen rapat dan Line Up.

3. Berdasarkan **A. Dasar Point 03 (Tiga)** Membagi cluster di Dermaga Nusantara sesuai jenis kemasan barang yang ditangani spesifikasai kapal yang akan dilayani, dengan perincian, peserta rapat bersepakat sebagai berikut :
  - a) **Dermaga Nusantara Dalam Lama** diprioritaskan untuk pelayanan tambat kapal-kapal bermuatan curah cair.
  - b) **Dermaga Nusantara Luar Lama** diprioritaskan untuk pelayanan kapal-kapal bermuatan bag cargo.
  - c) **Dermaga Trestel Nusantara Lama** diprioritaskan untuk pelayanan kapal-kapal bermuatan bag cargo dan atau dan kapal-kapal bermuatan cargo lainnya yang spesifikasinya memungkinkan unruk disandarkan.
  - d) **Dermaga Trestel Nusantara Baru** diprioritaskan untuk pelayanan tambat kapal-kapal bermuatan curah cair dan atau kapal-kapal bermuatan cargo lainnya yang spesifikasinya memungkinkan untuk disandarkan.
  - e) **Dermaga Nusantara Luar Baru** diprioritaskan untuk pelayanan tambat kapal-kapal bermuatan petikemas yang berkoneksi windows dengan pelabuhan asal atau pelabuhan tujuan dan untuk pelayana kapal-kapal yang terukurwaktu kegiatan bongkar atau muatnya sehingga tidak mengganggu jadwal pelayanan kapal-kapal petikemas.
  - f) **Dermaga Nusantara Dalam Baru** diprioritaskan untuk pelayanan tambat kapal-kapal bermuatan bag cargo dan atau pelayanan kapal-kapal bermuatan cargo lainnya yang spesifikasi hanya memungkinkan untuk disandarkan di Dermaga tersebut.
  - g) **Dermaga Lokal** diprioritaskan untuk pelayanan tambat kapal-kapal perintis atau penumpang dan non komersial yang spesifikasinya memungkinkan disandarkan.
4. Terhadap Kapal-kapal yang belum siap untuk melaksanakan kegiatan bongkar / muat secara 24 Jam /7 makan permintaan pelayananya tidak akan dilayani dan apabila terjadi kapal yang sudah berada ditambatan tidak melaksanakan kegiatan operasional bongkar muatnya minimal 2 shift yang bukan diakibatkan oleh force majeure harus siap dikeluarkan/dilabuhkan
5. Pada waktu melaksanakan aktifitas kegiatan Bongkar/Muat di Area Kerja Lini 1, maka Wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sesuai standar K3 ( Shipper,Agent,Pekerja, Dan para Pengguna Jasa lainnya).
6. Bahwa dengan ini peserta rapat menyatakan akan mematuhi urutan penyandaran kapal/tongkang sesuai hasil rapat sebagaimana Line up terlampir.

Demikian Notulen Rapat Kapal (OP) ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Diperiksa

Notulen Rapat

**Pelindo Regional 2  
Bengkulu**  
JAO Perencanaan,  
Pengendalian &  
Operasi Umum



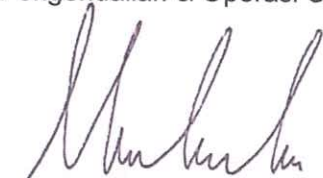
**WAHYUDI SIONO**  
NIPP : 106468



**DENY AYUDA**  
NIP : 820130058

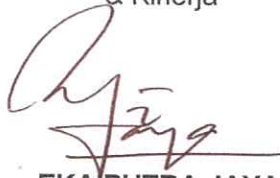
Mengetahui,

**Pelindo Regional 2  
Bengkulu**  
Manager Perencanaan,  
Pengendalian & Operasi Umum



**MAILENDRA AMURWABUMI**  
NIPP. 106030

**PTP Terminal Nonpetikemas  
Cabang Bengkulu**  
Spv. Rendal, Peralatan, Manning  
& Kinerja



**EKA PUTRA JAYA**  
NIPP . 100404

LAMPIRAN FOTO RAPAT




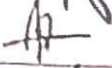


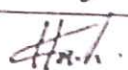

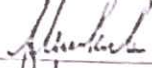




**DAFTAR HADIR**  
Rapat Operation Planning Penyandaran

Hari/ Tanggal : Senin, 26 September 2022

Waktu : 14:30 s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Nusantara PTF

NO.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Dodi CS	PT. IBS	
2.	Denny Agustin	Rendal PTP	
3.	FIFIN	PT. HEP	
4.	M. ADIT	P2B	
5.	Karti	PT. BCM	
6.	Dika	PT. K.	
7.	Mailendra	Rendal Relindo	
8.	Jerry	PT. PMN	
9.	Sabrina 121	PT PMN	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			

**KETERANGAN:**

**GAMBAR SEWAKTU - WAKTU DAPAT BERUBAH DENGAN / TANPA PEMBERITAHUAN TERLEBIH DAHULU**

- |  |
|--|
| VESSEL BERTHING  |
| VESSEL READY FOR BERTHING  |
| VESSEL WILL CALL PULAU BAAJ PORT (RENCANA KEDATANGAN, INFO BY AGENT) |
| VESSEL CANCELLED (TIDAK JADI SANDAR, INFO BY AGENT)                  |